



Heemskerk, maret 2017

Di terjemahkan oleh Karta Pustaka

Di koreksi dan di tambah kata-kata oleh Jeffry M. Pondaag

Ministerie-Kamerstuk (Kementerian-berkas untuk parlemen)

<https://zoek.officielebekendmakingen.nl/blg-801057>

Dekolonisasi, kekerasan dan perang di Indonesia, 1945-1950

Program penelitian KITLV-NIMH-NIOD

Atas nama kabinet, menteri Luar Negeri, menteri Pertahanan dan menteri Kesehatan, Kesejahteraan dan Olah raga, pada tanggal 2 Desember yang lalu dalam sebuah surat kepada Parlemen memberitahukan kesiapan untuk memberikan dukungan finansial pada penelitian menyeluruh mengenai perang dekolonisasi di Indonesia, 1945-1950. KITLV, NIMH dan NIOD, tiga lembaga yang sejak pertengahan 2012 telah menyerukan diadakannya penelitian menyeluruh seperti tersebut, sangat senang kabinet mengambil keputusan ini.

Berdasarkan surat kepada Parlemen ini, KITLV, NIMH dan NIOD memikirkan sekali lagi mengenai pola dari usul penelitian bersama tersebut. Sebagaimana dilaporkan kabinet, dewasa ini ada lebih banyak yang diketahui mengenai perang ini daripada empat tahun yang lalu, dan timbul pertanyaan apakah pendapat pemerintah tahun 1969, bahwa 'angkatan bersenjata secara keseluruhan telah bertindak tepat di Indonesia', masih bisa dipertahankan lebih lama. Penelitian terbaru, dari Remy Limpach misalnya, *De brandende kampongs van generaal Spoor* (Kampung-kampung Jenderal Spoor yang terbakar), memberikan argumen-argumen penting atas pernyataan bahwa militer-militer Belanda (termasuk KNIL) selama perang dekolonisasi telah menggunakan kekerasan ekstrem secara struktural. Pada saat yang sama, sebagaimana dilaporkan juga oleh kabinet, masih ada banyak pertanyaan mengenai sifat, cakupan dan penyebab dari kekerasan ekstrem ini, dan mengenai konteks politik, sosial dan internasional yang lebih luas dimana ini dapat terjadi. Untuk alasan itulah ketiga lembaga tersebut sepakat dengan syarat-syarat yang disebutkan oleh kabinet dalam suratnya mengenai pemberian dukungan finansial untuk melakukan penelitian lanjutan.

K.U.K.B. stichting gevestigd te Vroegeling 3 1964 KP Heemskerk, Nederland.

www.kukb.nl T. +31 (0) 6 38613795 jeffry@kukb.nl

Rekeningnummer 13.19.28.341 Heemskerk (Rabobank). IBAN NL57 RABO 0131 9283 41. BIC (Swift) RABONL2U.
Handelsregister K.v.K. Amsterdam, nr. 34271716.

Penelitian baru ini akan dilakukan dari perspektif yang luas, dengan mata tajam dan terbuka terhadap kaitan antara peristiwa-peristiwa di Belanda dan Indonesia, dalam konteks hubungan nasional dan internasional pasca perang. Hal ini misalnya mengimplikasikan bahwa dalam penelitian baru ini, perhatian akan secara **tegas** diberikan pada periode kacau balau – '*Masa Bersiap*' – dari pertengahan Agustus 1945 sampai awal tahun 1946, jadi sebelum pengerahan besar-besaran militer Belanda dan efeknya di tahun-tahun kemudian. Juga perhatian yang lebih luas pada konteks politik pemerintahan nasional dan politik internasional pada tahun-tahun ini, juga dampak politik dan sosial yang masih terus berlangsung sampai sekarang.

Dari perspektif ini, KITLV, NIMH dan NIOD sepakat dengan agenda bersama untuk melakukan penelitian lanjutan:

Sintesis

Sebuah studi singkat (kira-kira 300 halaman), yang didalamnya mempresentasikan penelitian yang sudah dipublikasikan sebelumnya, demikian juga subpenelitian-subpenelitian baru yang dilakukan oleh ketiga lembaga ini dalam hubungan di antara mereka. Dalam sintesis ini diberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terpenting mengenai kebijakan dekolonisasi, kekerasan dan perang – dengan fokus pada (penjelasan) tindakan militer Belanda, dengan memberikan perhatian yang luas pada konteks historis, politik dan internasional dan dampak berlarut-larut dari perang tersebut.

Bersiap

Dalam *Periode Bersiap* di bulan-bulan terakhir tahun 1945 dan awal tahun 1946, sebagian besar sebelum kembalinya militer Belanda, ribuan orang (Indo) Eropa, Cina dan orang-orang Indonesia yang dituduh 'berkolaborasi' dengan pemerintah kolonial Belanda, menjadi korban dari kekerasan masal dan kejam yang dilakukan oleh kelompok-kelompok pertempuran Indonesia entah terorganisasi atau tidak. Penelitian mengenai latar belakang dan berlangsungnya masa penuh kekerasan ini dengan sendirinya penting, tetapi juga berguna untuk memetakan dengan lebih baik akibat-akibat psikologisnya bagi militer dan penduduk sipil Belanda dan untuk mengajukan pertanyaan mengenai **makna dari Bersiap sebagai faktor penting perang selanjutnya**. (komentar saya Jeffry, kenapa psikologis tidak diteliti/periksa sebelum Jepang menjajah hinda belanda yang membuat orang pribumi klas 5)

Konteks politik pemerintahan

Subpenelitian ini meliputi pengambilan keputusan politik selama perang di Den Haag dan Batavia/Jakarta mengenai sifat, skala dan cara perang; interaksi dengan aparat pemerintah

K.U.K.B. stichting gevestigd te Vroegeling 3 1964 KP Heemskerk, Nederland.

www.kukb.nl T. +31 (0) 6 38613795 jeffry@kukb.nl

Rekeningnummer 13.19.28.341 Heemskerk (Rabobank). IBAN NL57 RABO 0131 9283 41. BIC (Swift) RABONL2U.
Handelsregister K.v.K. Amsterdam, nr. 34271716.

dan yustisi; dan pengaruh dari opini publik, pers, otoritas moral di Belanda dan Indonesia, secara khusus gereja dan organisasi-organisasi penduduk sipil, atas tindakan militer Belanda.

Subpenelitian ini juga diarahkan pada pertanggungjawaban politik, selama dan pada dasawarsa pertama setelah perang, untuk memberikan informasi mengenai perang dan secara khusus kekerasan luar biasa; siapa yang tahu apa kapan dimana? Apakah ada kesengajaan untuk menutupi informasi yang memberatkan, dan jika ya, oleh siapa, dalam hal apa dan pada saat yang mana? Apakah tindakan semacam itu, kecuali untuk penerangan dan propaganda, juga memengaruhi kearsipan? Pertimbangan-pertimbangan sosial dan politik mana yang berperan di sini? Dalam hal ini kita antara lain dapat mengingat akan posisi Belanda di arena internasional, memengaruhi reputasi angkatan bersenjata dan politisi, kebijakan veteran dan akibat-akibat yuridis yang mungkin.

Konteks politik internasional

Konteks internasional membutuhkan ulasan lebih lanjut, secara khusus reaksi internasional dan upaya-upaya untuk memengaruhi pengerahan dan pelaksanaan kekerasan dari Belanda dan Indonesia. Penelitian semacam ini akan dilakukan berdasarkan arsip-arsip luar negeri. Langkah pertama adalah inventarisasi dan bila perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dari koleksi-koleksi nasional dan internasional yang belum dipergunakan secara intensif sebelumnya, secara khusus yang ada di AS, Inggris, Jepang, Australia dan Belgia (negara-negara yang langsung atau tidak langsung terlibat dalam konflik tersebut, negara terakhir adalah anggota *Commissie van Goede Diensten*), demikian juga PBB dan Palang Merah di Swiss.

Penelitian komparatif perang dekolonisasi dan *counterinsurgency*

Penelitian komparatif internasional mengenai sifat khusus dan konteks yang lebih luas dari perang dekolonisasi dan *counterinsurgencies* penting untuk mendapatkan pengertian yang lebih baik mengenai perang di Indonesia (1945-1950) dan kekerasan ekstrem yang diterapkan di sana. Dalam hal ini secara khusus diperbandingkan dengan tindakan Perancis dan Inggris selama perang dekolonisasi mereka.

Perang asimetris

Ini mengenai sebuah skala luas dari kebijakan dan tindakan militer dan yustisi. Dalam analisa, konteks tindakan itu mendapatkan perhatian yang luas. Untuk aparat militer akan dilihat aspek-aspek seperti pembentukan tentara, pendidikan dan pelatihan militer, kepemimpinan dan pengetahuan lingkungan. Mengenai aparat yustisi akan diberikan gambaran antara lain mengenai pembentukan, kompetensi dan pembagiannya, demikian

K.U.K.B. stichting gevestigd te Vroegeling 3 1964 KP Heemskerk, Nederland.

www.kukb.nl T. +31 (0) 6 38613795 jeffry@kukb.nl

Rekeningnummer 13.19.28.341 Heemskerk (Rabobank). IBAN NL57 RABO 0131 9283 41. BIC (Swift) RABONL2U.
Handelsregister K.v.K. Amsterdam, nr. 34271716.

juga pendidikan dan pengalaman dari para pejabat yang terlibat. Perhatian tidak hanya diarahkan pada tindakan-tindakan dari para pegawai negeri (Hindia) Belanda, tetapi juga pada hubungan yang mungkin antara kejahatan-kejahatan perang dan bentuk-bentuk lain dari kekerasan ekstrem dan sebaliknya. Aspek-aspek berikut setidaknya-tidakny akan dikemukakan:

- Peran dari yustisi militer Belanda –yang menurut *Staat van Oorlog en Beleg* adalah pimpinannya terhadap kekerasan luar biasa dan pada khususnya penelitian mengenai tindakan-tindakan yang selama dan tidak lama setelah perang telah digolongkan sebagai kekerasan. Di samping itu juga akan dilihat struktur institusi dan personil dari organisasi yustisi militer pada KL, KNIL, dan KM dan hubungan-hubungan antara organisasi ini dan kepemimpinan militer. Selanjutnya juga diberikan perhatian pada kerangka dan praktek yuridis dari prevensi dan penghukuman atas tindakan-tindakan kekerasan ekstrem, dan sebaliknya ketiadaan atau disfungsi aparat yustisi entah disengaja atau tidak. Juga perhatian untuk penanganan tersangka, tahanan dan interniran. Tentu saja persoalan-persoalan ini akan diteliti hubungannya dengan subproyek konteks politik pemerintahan.
- Fungsi dan pentingnya aparat penerangan Belanda sebagai bagian dari kontra gerilya: organisasi dan cara kerja dari dan hubungan antara dinas penerangan dan keamanan, polisi dan *Binnenlands Bestuur* dalam hubungan ini. Di dalamnya juga termasuk upaya kekerasan oleh dinas-dinas ini dan perhatian untuk penanganan tersangka, tawanan (perang) dan interniran.
- Kekerasan mekanis dari sisi Belanda. Pengerahan senjata-senjata teknis (artileri, meriam, senjata pertahanan udara) dengan risiko yang relatif tinggi pada korban warga sipil, dengan melihat kerangka yuridis yang ada ketika itu.
- Budaya militer dan kekerasan ekstrem: efek dari warisan (dan pengalaman) KNIL, pendudukan Jerman dan Jepang juga masa pemerintah peralihan Inggris dalam mentalitas (kekerasan) dari seluruh angkatan bersenjata Belanda. Dalam hubungan ini juga dilihat makna dari pengalaman-pengalaman dengan kekerasan ekstrem dari para penentang dan anggota-anggota sekutu.

Studi-studi regional

Penelitian mengenai interaksi kekerasan ekstrem dari sisi Belanda dan Indonesia dengan sendirinya paling baik dilakukan di tingkat regional, karena secara mendalam dan komparatif dapat dilakukan pembahasan terhadap perkembangan-perkembangan yang mendorong atautkah mengendalikan munculnya kekerasan semacam itu di berbagai kawasan. Penelitian ini tidak membatasi diri hanya pada penggunaan kekerasan, tetapi juga membahas upaya-upaya dari *Binnenlands Bestuur* dan angkatan bersenjata untuk memulihkan kerugian akibat perang dan normalisasi dari kehidupan sosial. Dalam

K.U.K.B. stichting gevestigd te Vroegeling 3 1964 KP Heemskerk, Nederland.

www.kukb.nl T. +31 (0) 6 38613795 jeffry@kukb.nl

**Rekeningnummer 13.19.28.341 Heemskerk (Rabobank). IBAN NL57 RABO 0131 9283 41. BIC (Swift) RABONL2U.
Handelsregister K.v.K. Amsterdam, nr. 34271716.**

perundingan **dengan sejarawan Indonesia** dipilihlah sejumlah wilayah dengan sejarah perang beragam yang kuat. Untuk masing-masing kawasan ini, dilakukan penelitian intensif secara **bersama-sama oleh para sejarawan Indonesia** dan Belanda, baik di Indonesia maupun di Belanda (dan jika perlu juga di tempat-tempat lain).

Dampak sosial yang berlarut-larut

Penelitian ini dimulai dengan kembalinya c.q. kedatangan dan integrasi sosial dari para anggota militer dan repatriation lain, ataupun penduduk dari bekas koloni di Belanda. Di satu sisi akan dibahas mengenai organisasi mandiri veteran dan hubungan antara budaya peringatan dan kebijakan veteran, di sisi lain akan dibahas mengenai pengalaman-pengalaman dari ratusan ribu orang yang dalam empat gelombang besar migrasi antara tahun 1945 sampai 1967 tiba di Belanda- pengalaman-pengalaman yang dulu dan kemudian menjadi pemicu ketidakpuasan mengenai penampungan dan bimbingan serta perasaan-perasaan tak dihargai dan kesedihan.

Yang juga termasuk dampak sosial berlarut-larut adalah tema-tema seperti perkembangan debat pascaperang mengenai perang dalam politik, media dan masyarakat, pendapat-pendapat yang berubah mengenai legitimasi perang dan cara berperang, dan perasaan-perasaan dari para veteran, repatriation dan penduduk lain dari bekas-bekas koloni yang kemudian menetap di Belanda mengenai hal ini. Penelitian ini dapat didasarkan pula pada banyak literatur yang telah diterbitkan mengenai hal tersebut. Perhatian juga akan diberikan pada konsekuensi-konsekuensi dari proses-proses ini bagi hubungan bilateral dengan Indonesia.

Saksi-saksi/teman sezaman

Di samping itu lembaga-lembaga yang terlibat dalam penelitian ini di Belanda dalam sebuah proyek terpisah akan memberi ruang bagi suara para saksi, dalam hal ini para teman sezaman- baik warga sipil (termasuk para korban dari *Bersiap*) maupun anggota militer/veteran. Ruang ini pertama-tama akan berupa sebuah *egodocuments/proyek oral history* dan berdasarkan itu, menjadi sebuah arsip audio (visual) yang 'hidup' dan terbuka untuk publik atas kesaksian-kesaksian para veteran dan orang-orang lain yang terlibat mengenai perang dan dampaknya yang berlarut-larut. Dalam kerangka studi regional, juga akan dilakukan pengumpulan *egodocuments* dan kesaksian-kesaksian audiovisual **di Indoneisa**. Proyek ini memiliki tujuan ganda. Pertama-tama untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian baru yang tidak dapat diperoleh secara memadai dalam arsip. Kedua, platform yang terbuka secara nasional dan internasional semacam itu dapat membuat pihak-pihak yang terlibat merasa didengar dan dilihat. Kerjasama dengan lembaga

K.U.K.B. stichting gevestigd te Vroegeling 3 1964 KP Heemskerk, Nederland.

www.kukb.nl T. +31 (0) 6 38613795 jeffry@kukb.nl

Rekeningnummer 13.19.28.341 Heemskerk (Rabobank). IBAN NL57 RABO 0131 9283 41. BIC (Swift) RABONL2U.
Handelsregister K.v.K. Amsterdam, nr. 34271716.

veteran dan lembaga-lembaga lain yang menyimpan koleksi-koleksi dalam bidang tersebut akan dibangun dalam proyek ini, dengan tujuan akhir membentuk sebuah portal bersama. Mengingat usia dari para pihak yang terlibat, lembaga-lembaga ini ingin segera memulai proyek kesaksian tersebut.

Materi yang menjadi sumber penelitian di bidang-bidang tersebut di atas pertama-tama ada di Belanda, tetapi juga harus dan dapat dilakukan –lebih banyak daripada yang sudah dilakukan selama ini- dengan sumber-sumber di tempat lain (pertama-tama **di Indonesia**, yang pada tahun-tahun terakhir memiliki lebih banyak sumber, selanjutnya di Australia, Inggris, Amerika, Belgia dan Swiss). Sumber-sumber luar negeri ini sampai sekarang dianggap tidak cukup, padahal bisa saja memuat materi yang unik. Juga dapat lebih banyak digunakan sumber-sumber yang bukan milik pemerintah (arsip-arsip swasta, arsip-arsip gereja, *egodocuments*, dll.). Ketiga lembaga ini telah sejak lama memiliki kebijakan aktif untuk melacak dan mengarsip koleksi-koleksi semacam itu. Harapannya adalah bahwa proyek 'Saksi-saksi/teman sezaman' akan memberikan dorongan baru untuk ini.

Dalam penelitian tersebut juga akan dilakukan kerjasama intersif dengan sejarawan-sejarawan dari negara-negara yang terlibat, pertama-tama dengan **sejarawan Indonesia**, yang selama ini sudah bekerja sama. Tampaknya minat Indonesia untuk melakukan penelitian mengenai perang dekolonisasi semakin meningkat, demikian juga keinginan untuk melakukan penelitian bersama. Ketiga lembaga ini juga memiliki beragam jaringan sejarawan internasional dengan keahlian yang relevan.

Penelitian ini dapat mulai disiapkan pada musim semi tahun 2017 dan akan dimulai per 1 September 2017; yang akan dilakukan dalam masa empat tahun. Penelitian ini akan diorganisasi dan dilaksanakan sebagai sebuah program koheren, sesuai analogi dari NWO dan program-program ERC. Maksudnya akan dilakukan substudi-substudi dalam sebuah kerangka bersama yang telah diformulasikan secara tegas, yang pada saat bersamaan juga berfungsi sebagai ulasan sintetis pada seluruh wilayah yang dicakup oleh program ini. Koherensi ini akan memberi bentuk pada organisasi tersebut. Untuk kepentingan penelitian komparatif akan dibentuk sebuah kelompok penelitian internasional pada *Netherlands Institute for Advanced Study in te Humanities and Social Sciences (NIAS-KNAW)*.

Program ini akan melahirkan setidaknya-tidaknya tujuh publikasi, yaitu paling tidak satu publikasi penuh per subpenelitian (untuk diselesaikan setelah tiga tahun; publikasi yang entah bersamaan atau tidak dengan sintesisnya) juga sebuah sintesis (setelah empat tahun) yang akan berfungsi sebagai 'uraian dan analisa penguasa', sebagaimana dimaksud dalam

K.U.K.B. stichting gevestigd te Vroegeling 3 1964 KP Heemskerk, Nederland.

www.kukb.nl T. +31 (0) 6 38613795 jeffry@kukb.nl

Rekeningnummer 13.19.28.341 Heemskerk (Rabobank). IBAN NL57 RABO 0131 9283 41. BIC (Swift) RABONL2U.
Handelsregister K.v.K. Amsterdam, nr. 34271716.

usulan KITLV, NIMH, dan NIOD tahun 2012. Proyek kesaksian akan dimulai pada tahun pertama dan antara lain akan mendapatkan bentuknya dalam sebuah website interaktif.

Kepemimpinan dari proyek ini akan berada pada direktur-direktur bersama dari ketiga lembaga yang bertanggung jawab, didukung oleh seorang koordinator proyek. Direktur dari NIOD berfungsi sebagai ketua harian; ia adalah kontak administratif bagi pemerintah, bertanggung jawab atas pengelolaan anggaran dan pertanggungjawabannya dan bertindak sebagai juru bicara. KITLV menjadi juru tulis untuk sintesis, dan berwenang untuk –setelah berunding dengan pemimpin proyek dan *Wetenschappelijke Adviescommissie*- memberikan tugas-tugas penelitian tambahan kepada para pegawai proyek untuk dapat menutup kekosongan pengetahuan yang mungkin ada. NIMH bertanggungjawab atas organisasi pengawasan kualitas dari publikasi-publikasi yang muncul dan sebagai bagian dari proyek ini. Masing-masing direktur bertanggung jawab atas kualitas dan ketepatan waktu penyerahan dari subpenelitian-subpenelitian, berdasarkan pembagian kerja di antara mereka, yang dilakukan dalam lembaga sendiri.

Untuk mengawasi kualitas ilmiah maka akan dibentuk *Wetenschappelijke Adviescommissie* yang terdiri dari sembilan anggota, yang tertinggi adalah tiga guru besar, di antaranya adalah ketua yang terikat pada lembaga-lembaga yang terlibat. Di antara enam anggota lainnya itu setidaknya-tidaknya ada seorang guru besar ahli Belanda, **seorang guru besar Indonesia**, dua guru besar negara lain, juga dua orang ahli berpengalaman di bidang operasi-operasi *counterinsurgency* atau diplomasi dan hukum perang Humaniter. *Wetenschappelijke Adviescommissie* didampingi oleh seorang sekretaris, yang disediakan oleh organisasi proyek.

Di samping itu program penelitian ini mengenal sebuah *Maatschappelijke Klankbordgroep Nederland*, yang terdiri dari perwakilan-perwakilan dari berbagai organisasi dan lembaga peringatan dan kenangan, antara lain *Indisch Platform*, *Stichting Herdenking 15 augustus*, *Nationaal Comité 4 en 5 Mei*, *Veteranen Platform*, *Veteranen Instituut*, *Stichting Nationaal Indië monument 1945-1962* dan *Stichting Arq*. Di samping itu tentu saja dengan pembicaraan bersama dengan **partner-partner Indonesia** akan diciptakan sebuah ruang untuk perspektif-perspektif Indonesia.

Anggaran untuk seluruh proyek ini melebihi rencana asli yang lebih terbatas dari tahun 2012. Anggaran ini mempertimbangkan kebutuhan seperti yang disebut dalam surat Parlemen dimaksud – sebuah perpanjangan jangka waktu penelitian dan perluasan tema-tema yang dibahas di dalamnya, termasuk proyek kesaksian dan teman sezaman. Perluasan

K.U.K.B. stichting gevestigd te Vroegeling 3 1964 KP Heemskerk, Nederland.

www.kukb.nl T. +31 (0) 6 38613795 jeffry@kukb.nl

Rekeningnummer 13.19.28.341 Heemskerk (Rabobank). IBAN NL57 RABO 0131 9283 41. BIC (Swift) RABONL2U.
Handelsregister K.v.K. Amsterdam, nr. 34271716.

ini memerlukan sarana untuk melakukan lebih banyak penelitian dalam arsip-arsip luar negeri termasuk juga pembuatan proyek *oral history* dengan fungsi publiknya.

Prof. dr Frank van Vree, NIOD

9 Februari 2017

K.U.K.B. stichting gevestigd te Vroegeling 3 1964 KP Heemskerk, Nederland.

www.kukb.nl T. +31 (0) 6 38613795 jeffry@kukb.nl

**Rekeningnummer 13.19.28.341 Heemskerk (Rabobank). IBAN NL57 RABO 0131 9283 41. BIC (Swift) RABONL2U.
Handelsregister K.v.K. Amsterdam, nr. 34271716.**